

## ABSTRAK

Triyo Utomo, 111041054, Hubungan *Situational Strength* dan *Conservation Values* dengan *Authoritarianism* pada PNS Instansi A, Tesis, Program Studi Magister Profesi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya, 2013.

XVII + 140, 60 lampiran

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan situational strength dan conservation values dengan authoritarianism pada PNS Instansi A. Situational strength adalah isyarat implisit atau eksplisit yang diberikan oleh pihak eksternal mengenai perilaku yang diinginkan. Conservation values adalah values yang menekankan keteraturan, self-restriction, melestarikan masa lalu, dan resistensi untuk berubah. Authoritarianism yaitu kovariansi tiga kelompok sikap yang terdiri atas authoritarian submission, authoritarian aggression, dan conventionalism.*

*Penelitian ini dilaksanakan di Instansi A dengan jumlah subjek sebanyak 63 orang. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Alat pengumpulan data berupa kuesioner mengenai authoritarianism, situational strength, dan conservation values. Kuesioner tersebut (authoritarianism dan situational strength) telah dilakukan alih bahasa ke Bahasa Indonesia dari kuesioner asli karya Altemeyer (2006) dan Meyer dkk (2011). Khusus kuesioner conservation values, peneliti mendapatkannya dari sub dimensi dari kuesioner PVQ versi Bahasa Indonesia karya Liem dkk (2010).*

*Berdasarkan hasil analisis data penelitian didapatkan beberapa kesimpulan hasil penelitian. Kesimpulan pertama yaitu bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara situational strength dengan authoritarianism. Kesimpulan kedua, ada hubungan yang bermakna antara conservation values dengan authoritarianism. Kesimpulan ketiga, Terdapat hubungan yang bermakna antara situational strength dan conservation values secara bersama-sama dengan authoritarianism. Kesimpulan keempat, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara situational strength terhadap authoritarianism, apabila conservation values dikontrol. Kesimpulan kelima, terdapat hubungan yang bermakna antara conservation values dengan authoritarianism, apabila situational strength dikontrol.*

**Kata Kunci:** *authoritarianism, situational strength, conservation values, Pegawai Negeri Sipil (PNS).*

Daftar Pustaka, 79 (1973-2012)

## ABSTRACT

Triyo Utomo, 111041054, *Correlation between situational strength and conservation values with authoritarianism in Public Servant at Institution A*, Thesis, Post Graduate Program, Psychology Department of Airlangga University, Surabaya, 2013

XVII + 140, 60 attachments

*Research examines the correlation of situational strength and conservation values with authoritarianism in Public Servant at Institution A. Situational strength is defined as implicit or explicit cues provided by external entities regarding the desirability of potential behaviors. Conservation values are values that emphasizing regularity, self-restriction, preserve the past, and resistance to change. Authoritarianism are covariate of three attitudes cluster that consist of authoritarian submission, authoritarian aggression, and conventionalism.*

*Conducted in Institution A with 63 samples, the research is using quantitative research methods. Data collected by using questionnaires to assess authoritarianism based on Altemeyer's (2006), situational strength based on Meyer's et al (2011), dan conservation values based on Liem's et al (2010) work. The questionnaires are translated in to Bahasa and values questionnaire from Liem et al (2010) is specifically taken from one of the PVQ (Bahasa version) dimension in the theory.*

*The result of the reserach are;first, there is no significant correlation between situational strength with authoritarianism, second, there are significant correlations between conservation values with authoritarianism. Third, there are significant correlations between situational strength and conservation values with authoritarianism. Fourth, there are no significant correlations between situational strength with authoritarianism, if conservation values are controlled. Fifth, there are significant correlations between conservation values with authoritarianism, if situational strength are controlled.*

Key word: *authoritarianism, situational strength, conservation values, civil servant*

References, 79 (1973-2012)

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas limpahan rahmat dan perkenan-Nya akhirnya penulis mampu menyelesaikan studi Magister Profesi Psikologi. Shalawat serta salam juga semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan kabar kebenaran bagi seluruh umat manusia. Karya tulis ini berhasil disusun oleh penulis karena dukungan dan kerjasama serta do'a dari berbagai pihak. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan terima kasih serta rasa hormat atas segala bantuan yang diberikan kepada:

1. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Bpk. Dr. Seger Handoyo.  
Terimakasih untuk ilmu, dukungan moral dan bimbingan yang diberikan selama penulis mengerjakan tesis ini.
2. Bpk. Sami'an M.Psi, selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas ilmu, arahan, dan kesabarannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan karya ini.
3. Ibu Muryantinah M. Handayani, M.Psych (Ed. & Dev.) selaku Ketua Program Studi Magister Profesi Psikologi.
4. Bpk. Prof. Dr. Fendy Suhariadi, MT terima kasih atas ilmu pengetahuan dan pendidikan yang diberikan kepada penulis.
5. Alm. Bpk. Drs. CD. Ino Yuwono, MA yang telah memberikan inspirasi kepada penulis dengan caranya yang khas.

6. Ibu Dra. Fajrianthi, M.Psi, Ibu Berlian Gressy Septarini, M.Psych, Ibu Dewi Syarifah, M.Psi atas ilmu yang diberikan.
7. Prof. Bob Altemeyer; Rustin D. Meyer, Ph.D; Prof. Shalom H. Schwartz; dan Gregory Arief D. Liem, Ph.D atas semua saran dan jawaban yang diberikan terkait konsep yang penulis teliti.
8. Bpk. Heru selaku pembimbing penulis di lapangan. Terima kasih atas semua saran, kritik dan bimbingannya.
9. Bpk. Maryono, Bpk. Sumaryanto, Bpk Tri Yono, dan Bpk Januar atas semua bantuan yang penulis dapatkan selama di lapangan.
10. Ibu Anggun Resdasari, M.Psi, Ibu Ninik Setiyowati, Mas Aditya Nur Patria, dan Mbak Lia Indri Hapsari selaku rater skala alih bahasa.
11. Firman Budi Wirawan, S.Psi dan Atika Dian Ariana, S.Psi yang meskipun sedang berada di Inggris, masih bersedia membantu penulis mendapatkan literatur jurnal.
12. Ibuku Sri Rahayu, terima kasih atas semua doa, kasih sayang, dan perhatiannya. Sampai kapanpun penulis tidak akan mampu membalas jasmu wahai Ibu.
13. Bapakku Almarhum, Bapak Wariman, terima kasih untuk kasih sayang dan perhatianmu. Ananda tidak akan berhenti untuk terus mendoakanmu.
14. Kakakku Mas Dodok Sekeluarga dan Mas Didit Sekeluarga. Terima kasih atas semua dukungan dan keceriaan yang diberikan.

15. Teman-teman angkatan Magister Profesi PIO 2010 khususnya, dan Magister Profesi Psikologi 2010 pada umumnya. Terima kasih atas semua kerja sama dan kekompakannya selama ini.
16. Mas Benny, Bu Lastri, Pak Udin, Erlina, Pak Jito, Mas Wawan, Cak Jo, dan karyawan-karyawan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga lainnya yang belum disebut. Terima kasih untuk bantuan yang diberikan selama penulis menuntut ilmu di Magister Profesi Psikologi Unair.
17. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan dukungan selama penulisan tesis ini, semoga Allah SWT selalu memberikan balasan yang terbaik.

Surabaya, 28 Januari 2013

Penulis